

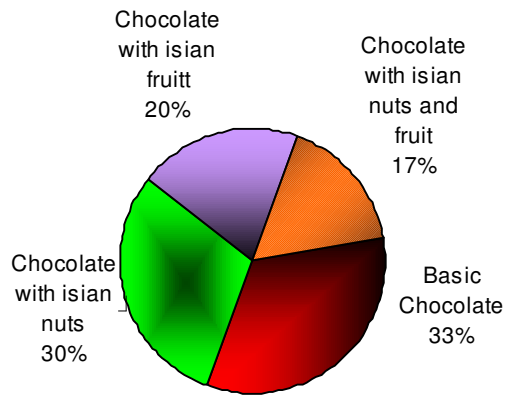
LAMPIRAN 1



Survei pemetaan produk dilakukan di beberapa pasar swalayan yaitu : ADA swalayan Setiabudi, ADA swalayan Siliwangi, HERO swalayan Puri, HERO swalayan Candi, Sriratu Pemuda, Matahari Simpang Lima, Gelael Citraland, Matahari Java Supermall, dan MAKRO. Dari survei tersebut, didapatkan hasil beberapa produk cokelat yang terdapat di Semarang. Produk tersebut dapat digolongkan berdasarkan beberapa jenis yaitu:

- *Basic Chocolate*
- *Chocolate with isian kacang*
- *Chocolate with isian fruits*
- *Chocolate with isian fruits and kacang*

Jenis Produk Cokelat			
<i>Basic Chocolate</i>	<i>Chocolate Kacang</i>	<i>Chocolate Fruit</i>	<i>Chocolate kacang, fruits</i>
Vanhouten	Vanhouten	Vanhouten	Vanhouten
Silverqueen	Silverqueen	Silverqueen	Coco
Ritter Sport	Ritter Sport	Ritter Sport	L'agie
Delfi	Delfi	Delfi	Delfi
Milkybar	L'agie	Lindt	Cardburry
Lindt	Lindt	L'agie	
Toblerone	Hershey		
Cardburry	Welco		
Coco	Coco		
Hershey			



Tabel Info Produk Kompetitor

Merk	Gambar	Informasi		Kemasan	Bentuk Cokelat
		Info	Y/N		
Coco	Biji Coco, Buah anggur merah, Cokelat batang berwarna Biru	Komposisi	Y	Kemasan dari aluminium foil, paper	Batang Persegi Panjang
		Nilai Gizi	Y		
		Netto	Y		
		Kode Halal	Y		
		Cust. Servc	Y		
		Bar Code	Y		
		Kode Prod	Y		
		Best.Before	Y		
		Produsen	Y		
Van Houten	Gambar hazelbut, kacang Mete, raisin; kemasan berwarna cokelat	Komposisi	Y	Kemasan dari aluminium foil, paper	Batang Persegi Panjang
		Nilai Gizi	N		
		Netto	Y		
		Kode Halal	N		
		Cust. Servc	Y		
		Bar Code	Y		
		Kode Prod	Y		
		Best.Before	Y		
		Produsen	Y		
Merk	Gambar	Informasi		Kemasan	Bentuk Cokelat
		Info	Y/N		

L'agie	Gambar kacang mete, coklat batang, dan buah anggur hijau; kemasan berwarna Merah	Komposisi Nilai Gizi Netto Kode Halal Cust. Servc Bar Code Kode Prod Best.Before Produsen	Y N Y Y N Y Y Y Y	Kemasan dari aluminium foil, paper	Persegi Panjang
Delfi	Gambar hazelnut, buah anggur merah, coklat batang ; warna kemasan coklat muda, merah	Komposisi Nilai Gizi Netto Kode Halal Cust. Servc Bar Code Kode Prod Best.Before Produsen	Y N Y N N Y Y Y Y	Kemasan dari aluminium foil, paper	Persegi Panjang
Cardbury	Susu putih, coklat batang, almonds, kismis; kemasan berwarna biru berkombinasi dengan warna putih dan merah	Komposisi Nilai Gizi Netto Kode Halal Cust. Servc Bar Code Kode Prod Best.Before Produsen	Y Y Y Y Y Y Y Y Y	Kemasan dari aluminium foil, paper	Persegi Panjang

Kuisiner



LAMPIRAN 2

COKLAT

Tempat :

Tanggal :

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : L / P
4. Alamat :
5. Pendidikan :
 - () Tidak sekolah () SMA
 - () Tidak tamat SD () Diploma
 - () SD () Sarjana
 - () SMP
6. Pekerjaan :
7. Agama :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda paling benar dan sesuai.

1. Apakah anda menyukai cokelat batang ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Darimana anda mendapatkan informasi tentang cokelat batang ?
 - a. Dari Iklan
 - b. Dari Keluarga
 - c. Dari Teman
 - d. Dari Supermarket
 - e. Lainnya :.....
3. Mengapa anda mengkonsumsi produk cokelat batang ?
 - a. Rasanya enak
 - b. Untuk kesehatan
 - c. Lainnya:....
4. Seberapa sering anda mengkonsumsi cokelat batang?
 - a. Setiap hari
 - b. Seminggu sekali
 - c. Seminggu lebih dari sekali
 - d. Tidak tentu
5. Pada saat apa anda mengkonsumsi produk cokelat batang ?
 - a. Pada saat waktu tenggang (istirahat)
 - b. Pada saat santai
 - c. Pada saat melakukan kegiatan

- d. Lainnya:.....
6. Dimana biasa anda mengkonsumsi produk cokelat batang ?
- a. Di sekolah / kampus c. Di supermarket
b. Di rumah d. Lainnya:.....
7. Bentuk cokelat apa yang anda sukai ?
- a. Persegi Panjang c. Lingkaran
b. Segitiga d. Lainnya:....
8. Ukuran cokelat batang manakah yang sering ada beli ?
- a. 50 gr c. 150 gr
b. 70 gr d. 250 gr
9. Kemasan apa yang anda sukai dari produk cokelat batang ?
- a. Lapisan aluminium foil dengan kertas
b. Lapisan aluminium foil dengan karton
c. Kemasan bantal "TOP"
10. Warna pada kemasan apa yang sesuai untuk sebuah cokelat batang?
- a. Merah c. Biru e. Cokelat
b. Kuning d. Hijau f. Lainnya :.....
11. Gambar pada kemasan, yang membuat anda tertarik untuk membeli produk adalah?
- a. Pemandangan c. Cokelat e. Lainnya:.....
b. Kartun d. Artist
12. Apakah anda memperhatikan informasi yang ada dikemasan produk tersebut?
- a. Ya b. Tidak
13. Siapa yang mengajarkan untuk memperhatikan hal tersebut?
- a. Orangtua c. Teman e. Lainnya:.....
b. Guru d. Saudara
14. Hal pertama yang anda lihat pada informasi pada kemasan tersebut adalah urutkan (1-7 ;1=paling pertama dilihat)
- () Tanggal Kadaluarsa
() Produsen
() Informasi gizi

- () Cara penyajian
 - () Jenis coklat
 - () Customer service / pelayanan konsumen
 - () Merk
15. Dari segi tekstur, anda menyukai coklat batang yang bagaimana?
- a. sangat lembut
 - b. agak keras
 - c. lembut
 - d. keras
16. Produk coklat yang anda sukai?
- a. Cokelat Hitam
 - b. Cokelat Putih
 - c. Cokelat susu
17. Dalam produk coklat, anda menyukai buah yang?
- a. Buah Kering
 - b. Sari Buah
 - c. Essen Buah
18. Dalam produk coklat, buah yang anda sukai?
- a. Kismis/Raisin
 - b. Apricots
 - c. Cherry
 - d. Blackcurrant
 - e. apel
 - f. Strawberry
 - g. Jeruk
 - h. Lainnya:.....
19. Dalam produk coklat, kacang-kacangan yang anda sukai?
- a. Almond
 - b. Cashew
 - c. Chestnut
 - d. Coconut
 - e. Hazellnut
 - f. Peanut
 - g. Walnut
 - h. Lainnya :.....
20. Apakah anda menyukai coklat yang didalamnya terdapat minuman beralkohol?
- a. ya
 - b. Tidak
21. Pada saat mengkonsumsi produk coklat batang anda menyukai :
- a. Cokelat langsung dimakan habis (sekali konsumsi)
 - b. Cokelat disimpan kembali.
 - c. Lainnya:.....
22. Pada saat mengkonsumsi coklat anda menyukai dalam keadaan ?
- a. Dingin
 - b. Suhu Normal
23. Dimana anda biasanya menyimpan coklat batang?
- a. Almari Pendingin
 - b. Chiller
 - c. Frezzer
 - d. Lainnya :.....

24. Menurut anda harga coklat batang yang sesuai berapa untuk ukuran 50gr, 70gr, 150gr, 250gr ?

.....

25. Dimana biasanya anda membeli produk coklat batang ?

- a. Di supermarket
- b. Di toko dekat rumah
- c. Lainnya :.....

26. Berdasarkan atribut-atribut produk coklat batang yang ada di bawah ini, urutkan dari yang paling penting sampai yang kurang penting menurut anda (1-7) sehingga anda tertarik untuk membeli / mengkonsumsi coklat batang

- () Rasa
- () Bentuk kemasan
- () Informasi pada kemasan
- () Ukuran
- () Gambar pada kemasan
- () Warna kemasan
- () Harga



LAMPIRAN 3

Hasil Identifikasi



Hasil Identifikasi Kuisisioner dengan Wawancara

bentuk coklat :

- Persegi panjang : 64 orang
 - Segitiga : 9 orang
 - Lingkaran : 8 orang
 - Unik : 36 orang
-

Ukuran coklat :

- 50 gr : 30 orang
 - 70 gr : 52 orang
 - 150 gr : 6 orang
-

- 250 gr : 29 orang

Bahan Pengemas :

- Dari lapisan alu dengan kertas 68 orang
- Lapisan alu dengan karton 39 orang
- Kemasan Bantal 10 orang

Warna kemasan :

- Merah 6 orang
- Kuning 26 orang
- Biru 27 orang
- Hijau 3 orang
- Cokelat 27 orang
- Kombinasi warna 28 orang

Gambar kemasan:

- Pemandangan 4 orang
- Kartun 49 orang
- Cokelat 58 orang
- Artist -
- Lainnya 6 orang

Tekstur cokelat :

- Sangat lembut 8 orang
- agak keras 40 orang
- Lembut 53 orang
- Keras 16 orang

Jenis cokelat :

- Cokelat hitam 33 orang
- Cokelat putih 23 orang
- Cokelat susu 61 orang

Jenis Isian buah :

- Buah kering 57 orang
- Selai buah 49 orang
- Essen buah 11 orang

Jenis buah :

- Raisin 40
- Apricots 6
- Cherry 20
- Blackcurrant 16
- Apel 3
- Strawberry 7
- Jeruk 25

Jenis kacang

- Almond 43
- Cashew 21
- Chestnut 3
- Coconut 8
- Hazelnut 27
- Peanut 6
- Walnut 9

63 menyukai dengan adanya penambahan alkohol, sebanyak 54 orang tidak menyukai adanya alkohol.

Dari 117 responden remaja memilih 80 %
Rp.5000- Rp.10.000

Hasil perhitungan menentukan perwakilan responden remaja:

$$n = \frac{N \times p \times q}{(N-1)D + (p \times q)}$$

$$D = \frac{B^2}{4}$$

$$N = 625 \text{ orang} \quad B = 0,05$$

$$p = 18/20 = 0,9 \quad q = 2/20 = 0,1$$

$$D = \frac{(0,05)^2}{4} = 0,000625$$

$$n = \frac{625 \times 0,9 \times 0,1}{(625-1) \times 0,000625 + (0,9 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{56,25}{0,39 + 0,09}$$

$$n = 117,1875 = 117 \text{ orang}$$

Keterangan :

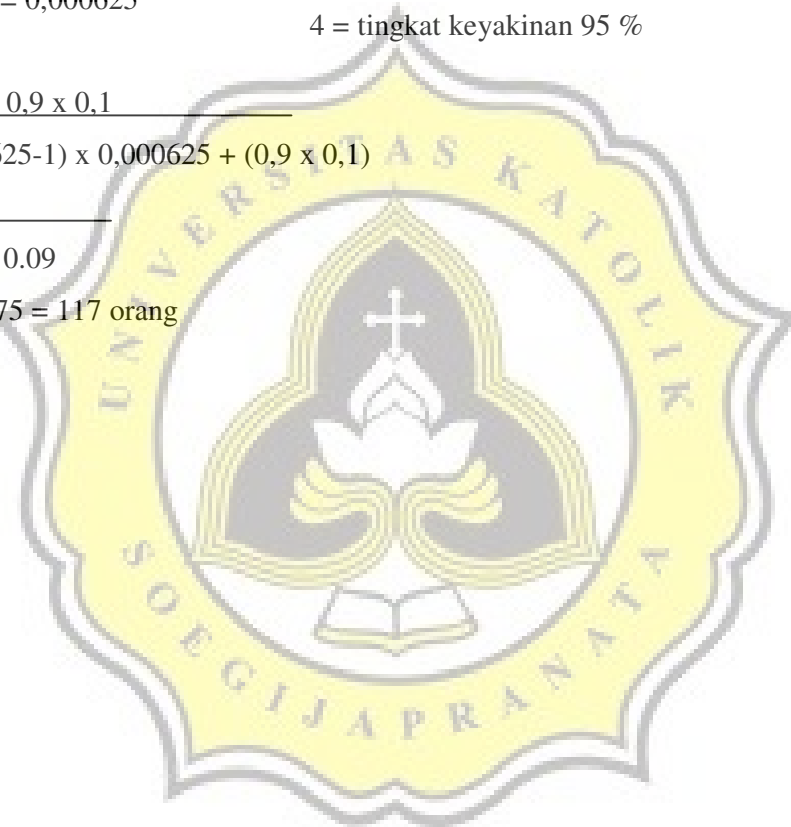
n = jumlah sampel yang dibutuhkan

N = jumlah keseluruhan responden pada kawasan yang dituju

p & q = perbandingan proporsi dari salah satu pertanyaan
pada kuesioner pendahuluan

B = batas atas kesalahan sampling

4 = tingkat keyakinan 95 %



LAMPIRAN 4

Matrik Interaksi



LAPORAN HASIL DISKUSI "INTERACTION MATRIX"

Tanggal Pelaksanaan : 9 Juni 2006

Tempat Pelaksanaan : Jl. Seteran Dalam No. 15-17, Semarang

Waktu Pelaksanaan : 10.00 – 13.00 WIB

Pemimpin Diskusi : Yoab Andre

Anggota Diskusi : Erlin, Yenny, Erica, dan Lilie

Tema Diskusi : 'Interaction Matrix' Antara Deskripsi Produk Yang Harapan
Konsumen Dengan Aspek-aspek Teknis Produksi

Metode Pelaksanaan : Metode Delphi

Pokok-pokok Pembahasan dan Pelaksanaan Diskusi:

1. Penjelasan mengenai produk coklat yang ingin dikembangkan.
2. Pembagian kuesioner pertama yang berupa matriks interaksi.
3. Penjelasan mengenai masing-masing deskripsi produk yang diharapkan oleh konsumen secara terperinci.
4. Penjelasan mengenai aspek-aspek teknis produksi yang akan diinteraksikan dengan harapan konsumen.
5. Pendiskusan mengenai adakah hubungan interaksi antara harapan konsumen dengan aspek-aspek teknis produksi.
6. Pendiskusan lebih lanjut mengenai seberapa jauh hubungan interaksi tersebut dengan dilakukan pemberian point pada kolom dan baris yang telah tersedia pada matriks.
7. Pendiskusan mengenai alasan dari pemberian point tersebut dari masing-masing anggota diskusi.
8. Penarikan kesimpulan dari alasan masing-masing anggota dan penghitungan rata-rata point yang dihasilkan.
9. Pendiskusan hasil kesimpulan tersebut dan perbaikan atau revisi hasil kesimpulan yang diperoleh dari diskusi kedua.

Konsumen memiliki harapan produk coklat dengan bentuk persegi panjang dan unik. Unik adalah bentuk yang bervariasi jenis bentuk unik dapat berupa bermacam bentuk. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Produksi:

- Persegi Panjang :
 - Untuk Cetakan persegi panjang lebih simpel dan mudah di dapat

- Lebih mudah dalam pencetakan.
- Sering digunakan secara umum.
- ↳ Unik :
 - Diperlukan adanya variasi model cetakan.
 - Diperlukan desain khusus yang detail dan rumit.

Kemasan :

- ↳ Persegi Panjang :
 - mudah dalam mendesain karena bentuknya yang sederhana
 - Karena memiliki permukaan yang luas lebih mudah dalam mencantumkan informasi dalam kemasan.
- ↳ Unik :
 - memiliki bentuk yang rumit dan detail sehingga tingkat kesulitan dalam mendesain cukup tinggi
 - Informasi yang dicantumkan tidak dapat secara maksimal.

Bahan Kemasan :

- ↳ Persegi Panjang :
 - Bahan yang digunakan sedikit.
- ↳ Unik :
 - Bahan yang digunakan lebih banyak karena bentuknya yang rumit dan juga terdapat sudut-sudut.

Kemasan Primer :

- ↳ Persegi Panjang :
 - Sederhana.
 - Tidak memakan waktu yang lama.
- ↳ Unik :
 - Diperlukan ketelitian dan kerajinan agar produk tidak rusak.
 - mempunyai sisi2 yang rumit.

Kemasan sekunder :

- ↳ Persegi Panjang :
 - Mudah dalam penataan.
 - Tidak membuang banyak tempat.
- ↳ Unik :

- Diperlukan ketelitian dan kerajinan agar produk tidak rusak.
- membuang banyak tempat.

Distribusi :

- ↳ Persegi Panjang :
 - Efektif karena dalam kemasan sekunder isi lebih padat.
- ↳ Unik :
 - Dalam kemasan sekunder membuang banyak tempat sehingga distribusi tidak dapat maksimal

Display :

- ↳ Persegi Panjang :
 - Mudah dalam penataan.
 - Tidak membuang banyak tempat.
- ↳ Unik :
 - Diperlukan ketelitian dan kerajinan agar produk tidak rusak.
 - membuang banyak tempat.
 - Bentuk menarik.

Konsumen memiliki harapan produk coklat dengan ukuran 50gr, 70 gr dan 250 gr. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Desain kemasan :

- ↳ 50 gr :
 - Informasi yang dicantumkan tidak dapat secara maksimal.
- ↳ 250 gr :
 - Karena memiliki permukaan yang luas lebih mudah dalam mencantumkan informasi dalam kemasan

Bahan pengemas :

- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - Bahan yang di gunakan lebih sedikit
- ↳ 250 gr :
 - Bahan yang digunakan lebih banyak.

Kemasan Primer :

- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - Karena bentuknya yang kecil pengemasannya semakin rumit.
- ↳ 250 gr :
 - Karena bentuknya yang besar pada umumnya lebih mudah.

Kemasan sekunder :

- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - lebih ringkas dan banyak.
- ↳ 250 gr :
 - Isi lebih sedikit.

Distribusi :

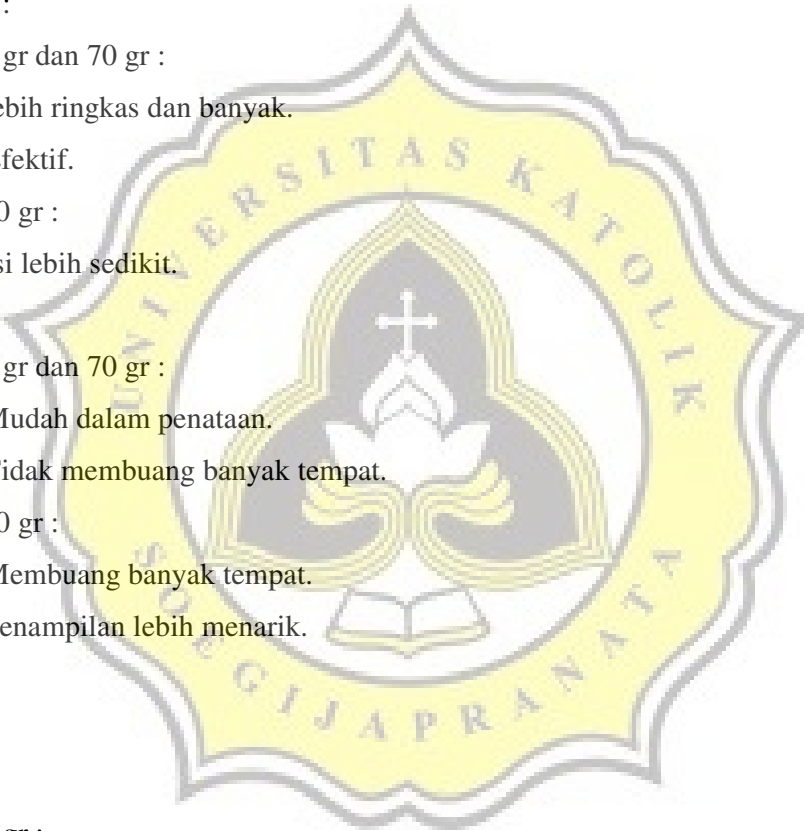
- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - lebih ringkas dan banyak.
 - Efektif.
- ↳ 250 gr :
 - Isi lebih sedikit.

Display :

- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - Mudah dalam penataan.
 - Tidak membuang banyak tempat.
- ↳ 250 gr :
 - Membuang banyak tempat.
 - Penampilan lebih menarik.

Harga :

- ↳ 50 gr :
 - Untuk harga 5.000 - 10.000 keuntungan yang dimiliki banyak
- ↳ 70 gr :
 - keuntungan tidak maksimal
- ↳ 250 gr :
 - Tidak mungkin karena rugi.



Konsumen memiliki harapan produk coklat dengan bahan kemasan dari aluminium dengan kertas dan aluminium dengan karton. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Desain kemasan :

- ↳ Aluminium + kertas :
 - Bahan mudah di dapat.
 - Murah.
- ↳ Aluminium + karton :
 - Lebih mahal dari kertas.

Distribusi :

- ↳ Aluminium + kertas :
 - perlindungan terhadap produk kurang.
- ↳ Aluminium + karton :
 - Dapat melindungi produk dengan baik dari benturan.

Display :

- ↳ Aluminium + kertas :
 - Perlindungan terhadap produk kurang baik.
 - Kurang menarik
- ↳ Aluminium + karton :
 - Dapat melindungi produk dengan baik dari benturan.
 - Lebih menarik.

Harga :

- ↳ Aluminium + kertas :
 - Murah.
- ↳ Aluminium + karton :
 - Mahal.

Konsumen memiliki harapan produk coklat dengan warna kemasan kombinasi, coklat, biru, kuning. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Desain :

- ↳ Kombinasi :

- Banyak warna menjadi lebih rumit.
- Bervariasi lebih bagus dan menarik.
- ↳ Cokelat, Biru, Kuning :
 - Sederhana.
 - Tidak menarik.

Display :

- ↳ Kombinasi :
 - Banyak warna menjadi lebih menarik dan bagus.
- ↳ Cokelat, Biru, Kuning :
 - Tidak menarik.

Harga :

- ↳ Kombinasi :
 - Karena menggunakan warna yang bermacam sehingga biaya yang dikeluarkan banyak.
- ↳ Cokelat, Biru, Kuning :
 - Biaya yang dikeluarkan sedikit, karena hanya 1 macam warna yang digunakan.

Konsumen memiliki harapan produk cokelat dengan gambar kemasan produk cokelat dan gambar kartun. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Desain :

- ↳ Produk cokelat :
 - mudah karena gambar sederhana.
 - Mencirikan produk cokelat
- ↳ Kartun :
 - Rumit dan tidak mengidentitaskan produk.
 - tidak menarik.

Display :

- ↳ Produk Cokelat :
 - Mendiskripsikan produk.
- ↳ Kartun :
 - Dapat menyebabkan konsumen salah persepsi.

Konsumen memiliki harapan produk coklat dengan tekstur lunak dan agak keras. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen

Bahan baku :

- ↳ Lunak :
 - Kualitas baik yang tidak mengandung banyak impuritas.
- ↳ Agak keras :
 - Kualitas cukup baik walau ada sedikit kandungan impuritas.

Bahan Tambahan Makanan :

- ↳ Lunak :
 - Diperlukan adanya emulsifier, pengadukan dan kombinasi yang tepat antara lemak coklat dan gula.
- ↳ Agak keras :
 - Bahan yang di butuhkan tidak terlalu banyak.

Produksi :

- ↳ Lunak :
 - Diperlukan adanya emulsifier, pengadukan dan kombinasi yang tepat antara lemak coklat dan gula.
- ↳ Agak keras :
 - Diperlukan adanya emulsifier, pengadukan dan kombinasi yang tepat antara lemak coklat dan gula.

Konsumen memiliki harapan produk coklat dengan jenis coklat: coklat hitam, susu, putih. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Bahan Baku :

- ↳ Cokelat Hitam : Massa coklat, Gula, Lemak coklat
- ↳ Cokelat susu : Massa coklat, Gula, Susu, Lemak coklat.
- ↳ Cokelat putih : Lemak coklat, Gula, Susu.

Produksi :

- ↳ Proses produksi dilakukan berdasarkan jenis coklatnya.

Konsumen memiliki harapan produk cokelat dengan isian buah dari buah kering, selai buah. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Bahan baku :

- ↳ Buah kering :
 - Mendapatkan bahan baku tidak mudah.
- ↳ Selai buah :
 - mendapatkan selai buah mudah.

Harga :

- ↳ Buah kering :
 - Mahal karena proses untuk memperoleh buah kering yang baik prosesnya lama.
- ↳ Selai buah :
 - Murah.

Konsumen memiliki harapan produk cokelat dengan penambahan alkohol atau tidak menggunakan alkohol. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Bahan baku :

- ↳ Alkohol : mendapatkannya susah

Produksi :

- ↳ Memerlukan proses yang khusus.

Harga :

- ↳ Mahal.

Konsumen memiliki harapan produk cokelat dengan jenis isian buah raisin, jeruk, cherry dan blackcurrant. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Bahan baku :

- ↳ Raisin, jeruk, cherry :
 - Mudah didapatkan di Indonesia.
- ↳ Blackcurrant :
 - Impor

Harga :

- ↳ Raisin, jeruk, cherry :
 - Karena dapat ditemukan di Indonesia sehingga murah.

↳ Blackcurrant :

Karena harus impor maka harga menjadi mahal.

Konsumen memiliki harapan produk cokelat dengan jenis isian kacang Almond, Hazelnut dan Cashew. Untuk memenuhi harapan konsumen ini ada beberapa pertimbangan dari berbagai macam segi dari produsen.

Bahan baku :

↳ Almond dan Hazelnut :

- Harus impor Indonesia tidak memproduksi jenis kacang ini.

↳ Cashew :

- Indonesia memproduksi kacang jenis ini sehingga mudah mendapatkannya.

Harga :

↳ Almond dan Hazelnut :

- Karena impor maka harga menjadi mahal.

↳ Cashew :

- Murah, karena mudah di dapatkan di Indonesia.



Kesimpulan Hasil Diskusi

Bentuk Produk :

Mesin dan Peralatan :

↳ Persegi Panjang :

- Untuk Cetakan persegi panjang lebih simpel dan mudah di dapat

↳ Unik :

- Diperlukan desain khusus yang detail dan rumit.

Kemasan :

↳ Persegi Panjang :

- Karena memiliki permukaan yang luas lebih mudah dalam mencantumkan informasi dalam kemasan.

- ↳ Unik :
 - memiliki bentuk yang rumit dan detail sehingga tingkat kesulitan dalam mendesain cukup tinggi

Bahan Kemasan :

- ↳ Persegi Panjang :
 - Bahan yang digunakan sedikit.
- ↳ Unik :
 - Bahan yang digunakan lebih banyak karena bentuknya yang rumit dan juga terdapat sudut-sudut.

Kemasan Primer :

- ↳ Persegi Panjang :
 - Sederhana dan tidak memakan waktu yang lama.
- ↳ Unik :
 - Diperlukan ketelitian dan kerajinan agar produk tidak rusak.

Kemasan sekunder :

- ↳ Persegi Panjang :
 - Mudah dalam penataan.
- ↳ Unik :
 - Diperlukan ketelitian dan kerajinan agar produk tidak rusak.

Distribusi :

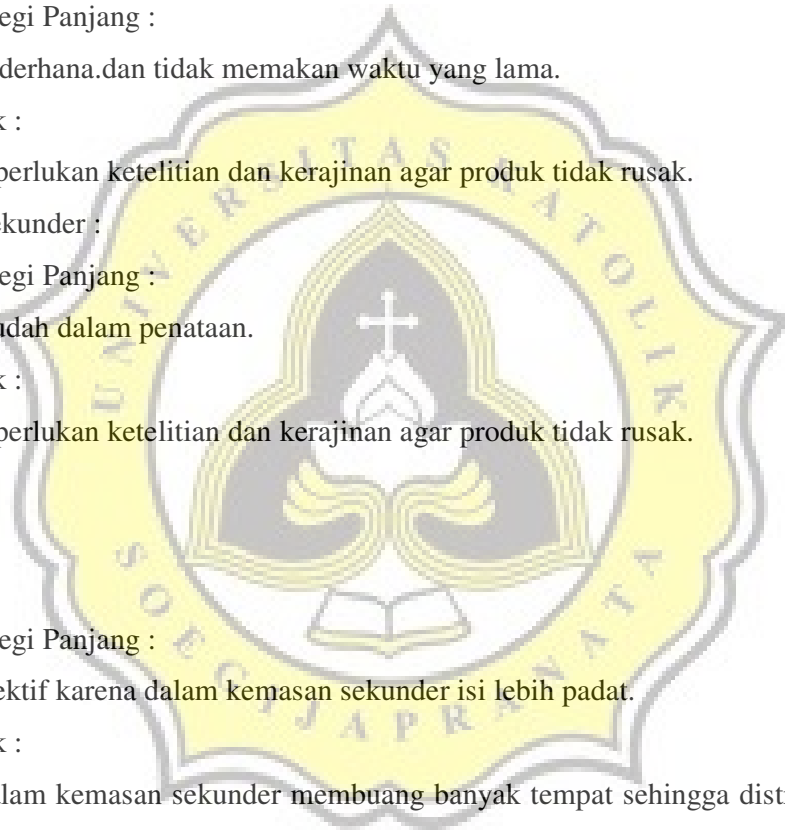
- ↳ Persegi Panjang :
 - Efektif karena dalam kemasan sekunder isi lebih padat.
- ↳ Unik :
 - Dalam kemasan sekunder membuang banyak tempat sehingga distribusi tidak dapat maksimal

Display :

- ↳ Persegi Panjang :
 - Tidak membuang banyak tempat.
- ↳ Unik :
 - Bentuk menarik.

Ukuran produk :

Desain kemasan :



- ↳ 50 gr :
 - Informasi yang dicantumkan tidak dapat secara maksimal.
- ↳ 250 gr :
 - Karena memiliki permukaan yang luas lebih mudah dalam mencantumkan informasi dalam kemasan

Bahan pengemas :

- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - Bahan yang di gunakan lebih sedikit
- ↳ 250 gr :
 - Bahan yang digunakan lebih banyak.

Kemasan Primer :

- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - Karena bentuknya yang kecil pengemasannya semakin rumit.
- ↳ 250 gr :
 - Karena bentuknya yang besar pada umumnya lebih mudah.

Kemasan sekunder :

- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - lebih ringkas dan banyak.
- ↳ 250 gr :
 - Isi lebih sedikit.

Distribusi :

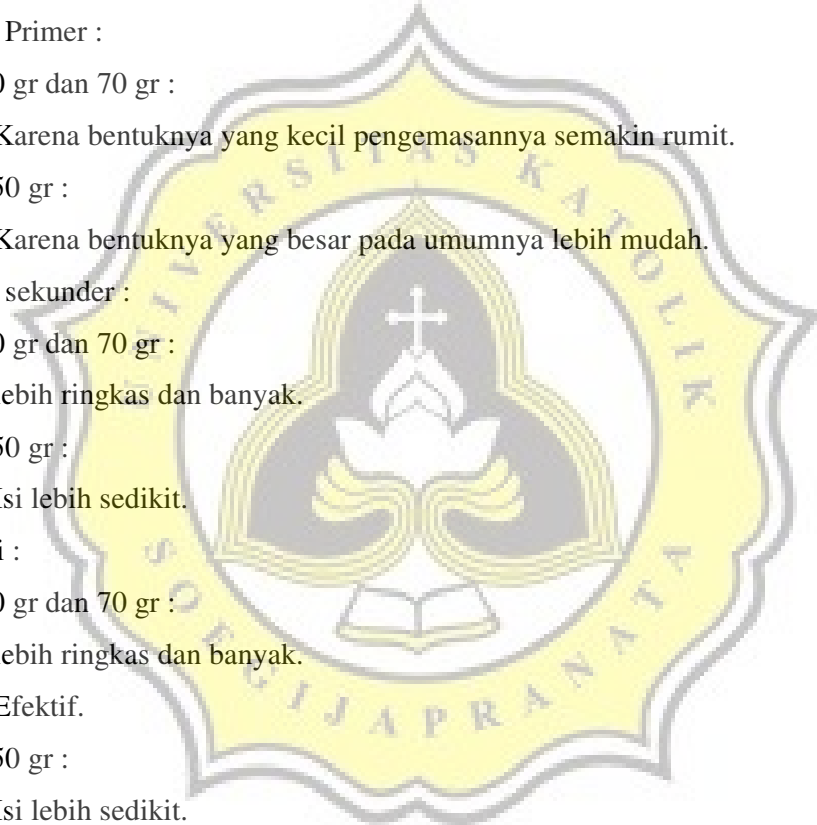
- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - lebih ringkas dan banyak.
 - Efektif.
- ↳ 250 gr :
 - Isi lebih sedikit.

Display :

- ↳ 50 gr dan 70 gr :
 - Mudah dalam penataan.
- ↳ 250 gr :
 - Penampilan lebih menarik.

Harga :

- ↳ 50 gr :
 - Untuk harga 5.000 - 10.000 keuntungan yang dimiliki banyak



- ↳ 70 gr :
 - keuntungan tidak maksimal
- ↳ 250 gr :
 - Tidak mungkin karena rugi.

Bahan pengemas :

Desain kemasan :

- ↳ Aluminium + kertas :
 - Bahan mudah di dapat dan murah.
- ↳ Aluminium + karton :
 - Lebih mahal dari kertas.

Distribusi :

- ↳ Aluminium + kertas :
 - perlindungan terhadap produk kurang.
- ↳ Aluminium + karton :
 - Dapat melindungi produk dengan baik dari benturan.

Display :

- ↳ Aluminium + kertas :
 - Kurang menarik
- ↳ Aluminium + karton :
 - Lebih menarik.

Harga :

- ↳ Aluminium + kertas :
 - Murah.
- ↳ Aluminium + karton :
 - Mahal.

Warna Kemasan :

Desain :

- ↳ Kombinasi :
 - Banyak warna menjadi lebih rumit.
 - Bervariasi lebih bagus dan menarik.
- ↳ Cokelat, Biru, Kuning :
 - Tidak menarik.

Display :

- ↳ Kombinasi :
 - Banyak warna menjadi lebih menarik dan bagus.
- ↳ Cokelat, Biru, Kuning :
 - Tidak menarik.

Harga :

- ↳ Kombinasi :
 - Karena menggunakan warna yang bermacam sehingga biaya yang dikeluarkan banyak.
- ↳ Cokelat, Biru, Kuning :
 - Biaya yang dikeluarkan sedikit, karena hanya 1 macam warna yang digunakan.

Gambar kemasan :

Desain :

- ↳ Produk cokelat :
 - Mencirikan produk cokelat
- ↳ Kartun :
 - Rumit dan tidak mengidentitaskan produk.

Display :

- ↳ Produk Cokelat :
 - Mendiskripsikan produk.
- ↳ Kartun :
 - Dapat menyebabkan konsumen salah persepsi.

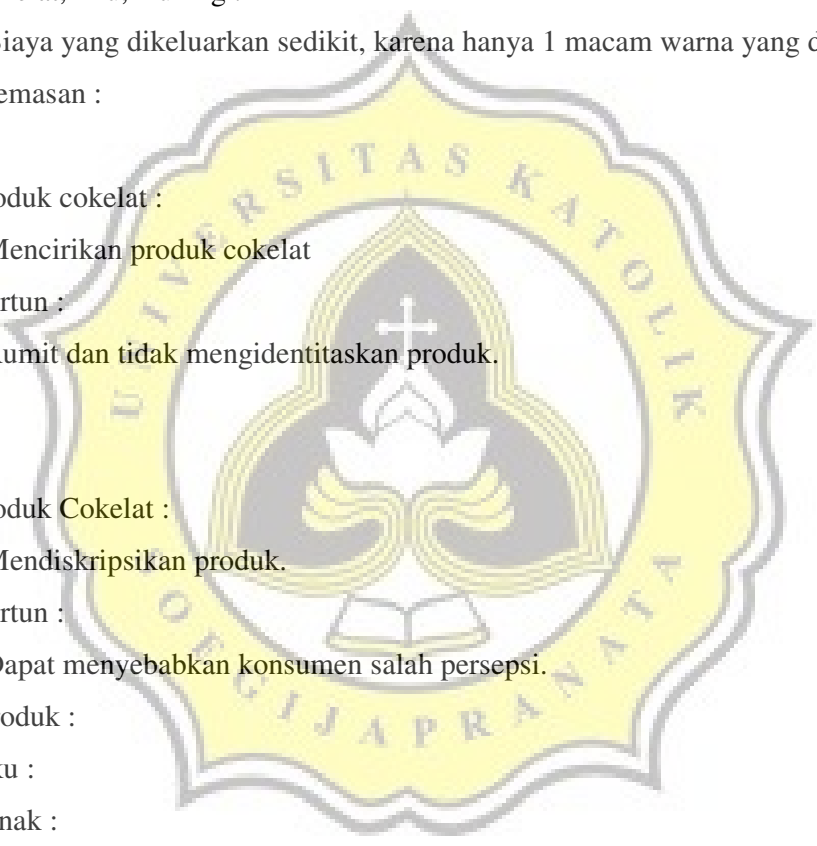
Tekstur produk :

Bahan baku :

- ↳ Lunak :
 - Kualitas baik yang tidak mengandung banyak impuritas.
- ↳ Agak keras :
 - Kualitas cukup baik walau ada sedikit kandungan impuritas.

Bahan Tambahan Makanan :

- ↳ Lunak :
 - Diperlukan adanya emulsifier, pengadukan dan kombinasi yang tepat antara lemak cokelat dan gula.
- ↳ Agak keras :



- Bahan yang di butuhkan tidak terlalu banyak.

Produksi :

- ↳ Lunak :
 - Diperlukan adanya emulsifier, pengadukan dan kombinasi yang tepat antara lemak cokelat dan gula.
- ↳ Agak keras :
 - Diperlukan adanya emulsifier, pengadukan dan kombinasi yang tepat antara lemak cokelat dan gula.

Jenis Cokelat :

Bahan Baku :

- ↳ Cokelat Hitam : Massa cokelat, Gula, Lemak cokelat
- ↳ Cokelat susu : Massa cokelat, Gula, Susu, Lemak cokelat.
- ↳ Cokelat putih : Lemak cokelat, Gula, Susu.

Produksi :

- ↳ Proses produksi dilakukan berdasarkan jenis coklatnya.

Isian Buah :

Bahan baku :

- ↳ Buah kering :
 - Mendapatkan bahan baku tidak mudah.
- ↳ Selai buah :
 - mendapatkan selai buah mudah.

Harga :

- ↳ Buah kering :
 - Mahal karena proses untuk memperoleh buah kering yang baik prosesnya lama.
- ↳ Selai buah :
 - Murah.

Penambahan Alkohol:

Bahan baku :

- ↳ Alkohol : mendapatkannya susah

Produksi :

- ↳ Memerlukan proses yang khusus.

Harga :

- ↳ Mahal.

Jenis isian buah :

Bahan baku :

- ↳ Raisin, jeruk, cherry :
 - Mudah didapatkan di Indonesia.
- ↳ Blackcurrant :
 - Impor

Harga :

- ↳ Raisin, jeruk, cherry :
 - Karena dapat ditemukan di Indonesia sehingga murah.
- ↳ Blackcurrant :
 - Karena harus impor maka harga menjadi mahal.

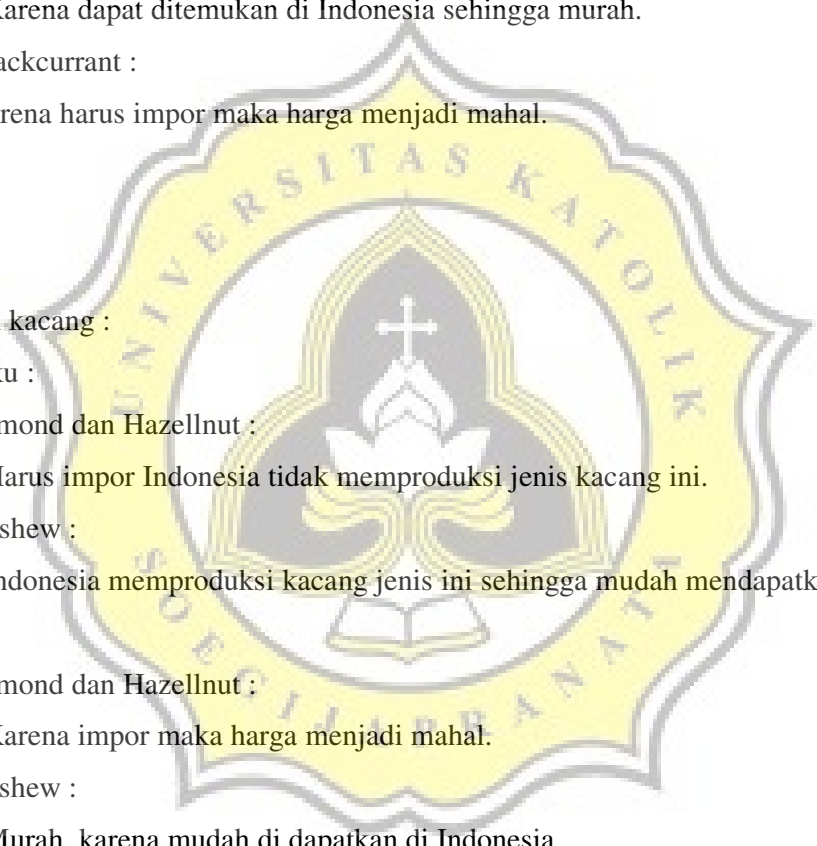
Jenis isian kacang :

Bahan baku :

- ↳ Almond dan Hazelnut :
 - Harus impor Indonesia tidak memproduksi jenis kacang ini.
- ↳ Cashew :
 - Indonesia memproduksi kacang jenis ini sehingga mudah mendapatkannya.

Harga :

- ↳ Almond dan Hazelnut :
 - Karena impor maka harga menjadi mahal.
- ↳ Cashew :
 - Murah, karena mudah di dapatkan di Indonesia.





LAMPIRAN 5

Rumah Mutu



LAPORAN HASIL DISKUSI ‘RUMAH MUTU’

Tanggal Pelaksanaan : 14 Juni 2006

Tempat Pelaksanaan : Jl. Seteran Dalam No. 15-17, Semarang

Waktu Pelaksanaan : 10.00 – 13.00 WIB

Pemimpin Diskusi : Yoab Andre

Anggota Diskusi : Erlin, Yenny, Erica, dan Lilie

Tema Diskusi : ‘*House of Quality*’ antara deskripsi produk yang diinginkan konsumen dengan kemampuan produksi.

Metode Pelaksanaan : Metode Delphi

Pokok-pokok Pembahasan dan Pelaksanaan Diskusi:

1. Penjelasan mengenai produk coklat yang ingin dikembangkan.
2. Pembagian kuesioner pertama yang berupa rumah mutu.
3. Penjelasan mengenai masing-masing deskripsi produk yang diharapkan oleh konsumen secara terperinci.
4. Penjelasan mengenai atribut produksi yang akan direlasikan dengan harapan konsumen.
5. Pendiskusian mengenai adakah hubungan relasi antara harapan konsumen dengan aspek-aspek teknis produksi.

6. Pendiskusian lebih lanjut mengenai seberapa jauh hubungan relasi tersebut dengan dilakukan pemberian point pada kolom dan baris yang telah tersedia pada rumah mutu.
7. Pendiskusian mengenai alasan dari pemberian point tersebut dari masing-masing anggota diskusi.
8. Penarikan kesimpulan dari alasan masing-masing anggota dan penghitungan rata-rata point yang dihasilkan.
9. Pendiskusian hasil kesimpulan tersebut dan perbaikan atau revisi hasil kesimpulan yang diperoleh dari diskusi kedua.

Produk coklat yang sesuai dengan keinginan konsumen berbentuk persegi panjang. Bentuk persegi panjang ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Desain :

- ↳ Bentuk persegi panjang memudahkan dalam melakukan desain
- ↳ Karena memiliki permukaan yang luas sehingga desain dapat lebih berkreasi.

Pelabellan :

- ↳ Dengan bentuk persegi panjang segala informasi penting dapat dicantumkan, seperti: merk, tanggal kadaluarsa, kode halal, informasi gizi, komposisi produk, produsen, layanan konsumen, cara penyajian.

Volume :

- ↳ Bentuk persegi panjang *volume* produk lebih beraturan.

Eye catching :

- ↳ Mudah dalam penataan.
- ↳ Dengan bentuk persegi panjang penampakan produk menarik.

Harga :

- ↳ Karena bentuknya yang umum sehingga biaya yang dikeluarkan relatif minimum.

Produk coklat yang sesuai dengan keinginan konsumen ukuran 50 gr. Ukuran 50 gr ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Desain :

- Karena ukurannya yang tidak terlalu besar ataupun kecil sehingga dalam mendesain lebih mudah.

Pelabellan :

- Dengan ukuran ini segala informasi penting dapat dicantumkan, seperti: merk, tanggal kadaluarsa, kode halal, informasi gizi, komposisi produk, produsen, layanan konsumen, cara penyajian.

Volume :

- Ukuran 50 gr ini *volume* produk lebih mudah dalam proses.

Harga :

- Dengan ukuran yang tidak terlalu besar biaya yang di keluarkan relatif murah.

Produk coklat yang sesuai dengan keinginan konsumen bahan pengemas aluminium + karton. Bahan pengemas ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Desain :

- Dengan bahan kemasan karton desain dapat lebih berkreasi.
- Desain lebih tahan lama.

Pelabellan :

- Dengan bahan kemasan dari karton ini segala informasi penting dapat dicantumkan, seperti: merk, tanggal kadaluarsa, kode halal, informasi gizi, komposisi produk, produsen, layanan konsumen, cara penyajian.

Eye catching :

- Bahan kemasan karton dapat lebih menarik konsumen dan dapat melindungi produk secara baik dari benturan.

Harga :

- Karena bahan kemasan dari aluminium dan karton maka harga lebih sedikit mahal daripada aluminium dengan kertas.

Produk coklat yang sesuai dengan keinginan konsumen warna kemasan kombinasi. Warna kemasan ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Desain :

- Dengan warna kemasan berkombinasi, sehingga desain dapat lebih menarik.
- Desain lebih banyak kreasi.

Pelabellan :

- Warna yang berkombinasi dalam pelabellan semakin menarik.

Eye catching :

- Dengan warna yang bervariasi maka akan semakin menarik penampilan kemasan produk.

Produk coklat yang sesuai dengan keinginan konsumen gambar kemasan produk coklat. Gambar kemasan ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Desain :

- Dengan gambar kemasan produk coklat, sehingga desain dapat lebih menarik.
- Desain lebih banyak kreasi.

Eye catching :

- Gambar produk coklat tersebut dapat mengidentitaskan bahwa itu produk coklat.

Produk coklat yang sesuai dengan keinginan konsumen tekstur coklat yang lembut. Tekstur ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Kekerasan:

- Tekstur lembut ini dengan hardeness coklat dikarenakan sedikitnya melting point.

Aroma :

- Dengan rendahnya melting point di dalam produk sehingga aroma produk juga tidak terlalu tajam.

Harga :

- ↳ Karena proses melting point yang terkandung maka ada biaya yang harus dikeluarkan.

Produk cokelat yang sesuai dengan keinginan konsumen jenis cokelat susu. Jenis cokelat susu ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Aroma :

- ↳ Karena terdapat kandungan susu sehingga aroma susu tidak dapat lepas.

Cocoa body / massa cokelat:

- ↳ Jenis cokelat susu terdiri dari massa cokelat, lemak cokelat, gula, dan susu. Sehingga penambahan *cocoa body* perlu diperhatikan agar flavor sesuai.

Warna :

- ↳ Karena terdapat kandungan susu didalam produk sehingga warna produk tidak terlalu gelap.

Kemanisan:

- ↳ Harus terjadi keseimbangan antara penambahan massa cokelat dengan penambahan gula dan susu.

Harga :

- ↳ Karena adanya penambahan bahan-bahan sehingga ada biaya yang dikeluarkan.

Produk cokelat yang sesuai dengan keinginan konsumen selai buah. Selai buah ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Aroma :

- ↳ Dengan adanya penambahan selai buah kedalam produk maka terdapat aroma buah.

Buah:

- ↳ Penggunaan buah harus sesuai, buah yang dapat dijadikan menjadi selai buah.

Harga :

- ↳ Mendapatkan selai buah sangat mudah sehingga biaya murah.

Produk coklat yang sesuai dengan keinginan konsumen buah jeruk. Buah jeruk ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Aroma :

- Aroma jeruk terdapat di dalam produk karena selai buah jeruk yang digunakan.

Warna :

- Warna produk akan ada sedikit warna dari selai jeruk.

Buah :

- Jenis jeruk harus jeruk yang yang dapat digunakan sebagai selai yang baik.

Harga :

- Karena jeruk diproduksi di Indonesia sehingga biayanya murah.

Produk coklat yang sesuai dengan keinginan konsumen kacang cashew. Kacang cashew ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Kacang :

- Kacang cashew kacang yang mudah didapatkan di Indonesia.

Harga :

- Kacang cashew murah.

Produk coklat yang sesuai dengan keinginan konsumen harga 5000-10000. Harga ini berhubungan dengan beberapa atribut produk. Dan dilakukan pertimbangan hubungan korelasi dengan beberapa macam hal.

Desain :

- Semakin desain rumit maka biaya yang dibutuhkan semakin tinggi.

Eye catching :

- Jika *eye catching* produk ingin menarik maka dana yang dikeluarkan semakin besar.

Cocoa body / massa coklat:

- Penambahan massa coklat harus seimbang, biaya tidak terlalu mahal.

Kemanisan :

- Dengan adanya penambahan gula dan susu maka dibutuhkan biaya.

Buah :

- ↳ Selai buah jeruk harus terbaik sehingga biaya cukup murah.

Kacang :

- ↳ Dengan harga yang di inginkan konsumen untuk penambahan kacang bisa sesuai.

Beberapa attribut produk saling mempengaruhi dalam proses produksi. Ada attribut yang saling mendukung juga ada attribut produk yang saling berlawanan. Beberapa attribut yang saling mendukung (kuat positive) adalah

- ↳ Desain pengemas dengan *eye catching* :
Penampilan luar desain kemasan yang menarik akan menambah daya tarik pada waktu penataan di display supermarket.

- ↳ *Volume* dengan *eye catching*:
Volume produk yang semakin besar maka konsumen dapat melihat dengan jelas produk.

- ↳ *Volume* dengan *price*:

Semakin meningkatnya volume maka harga produk akan meningkat, hal ini yang menyebabkan

Beberapa attribut produk juga saling mempengaruhi namun tidak begitu kuat (positive) antara lain:

- ↳ Desain pengemas dengan pelabellan:
Dengan kreatifnya melakukan desain kemasan maka pelabellan juga akan semakin menarik.

- ↳ Desain pengemas dengan *volume*:
Desain *volume* produk yang semakin besar maka desain kemasan dapat lebih kreatif.

- ↳ Pelabellan dengan *volume*:
Volume produk yang semakin besar maka pelabellan akan semakin detail.

- ↳ Pelabellan dengan *eye catching*:
Pelabellan yang semakin detail maka *eye catching* pada saat di display semakin jelas dari merk hingga .

- ↳ Aroma dengan *cocoa body* :
Semakin banyak penambahan *cocoa body* maka aroma akan semakin tajam.

→ *Cocoa body* dengan warna:

Cocoa body semakin banyak maka warna produk coklat akan semakin pekat.

Beberapa atribut produk juga saling bertolak belakang namun tidak begitu kuat (negative) antara lain :

→ *Cocoa body* dengan kemanisan:

Penambahan *cocoa body* yang banyak maka rasa kemanisan akan berkurang dan menyebabkan rasa yang pahit.

